

Dua Wajah Penanganan Kredit Bermasalah

Analisis Statistik, Manajemen Risiko, dan
Tata Kelola pada Bank Konvensional dan Syariah
di Indonesia



 DUTA
SAINS
INDONESIA

Ir. H. Johan Budiman, S.T, M.M., Ph.D

Edy Junaedi, Ph.D

Hafiz Abdillah, S.T, M.Eng

Editor : H. Faruk, M.E

**Dua Wajah Penanganan Kredit Bermasalah:
Analisis Statistik, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola
pada Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia**

Penulis :

Ir. H. Johan Budiman.,ST., MM., Ph.D

Edy Junaedi., Ph.D

Hafiz Abdillah, S.T., M.Eng



Dua Wajah Penanganan Kredit Bermasalah : Analisis Statistik, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola pada Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia

Penulis : Ir.H.Johan Budiman.,ST.,MM.,Ph.D, Edy Junaedi.,Ph.D,
Hafiz Abdillah, S.T., M.Eng
Editor : H. Faruk, M.E
Setting & layout : DSI Press
Desain cover : DSI Press
ISBN : 978-634-7443-76-2
Link : www.dutasains.com
Ukuran : Unesco
Halaman : vi, 200
Terbit : Februari 2026

Hak Penerbitan ada pada CV. Duta Sains Indonesia

Hak Cipta di lindungi Undang-undang Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa se-izin penerbit dari CV. Duta Sains Indonesia



Sedati Agung 3 RT 07 RW 03 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo
Jawa Timur - Indonesia
Telp. 0877-5551-0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *“Dua Wajah Penanganan Kredit Bermasalah: Analisis Statistik, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola pada Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia”* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari kegelisahan akademik sekaligus refleksi praktis atas dinamika industri perbankan nasional yang terus menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan risiko pembiayaan dan kredit bermasalah.

Sebagaimana kita ketahui, sistem perbankan di Indonesia berjalan dalam dua kerangka besar, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kehadiran sistem perbankan ganda (dual banking system) merupakan karakter khas industri keuangan di Indonesia yang dipayungi oleh regulasi dan pengawasan otoritas yang kuat, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Dalam konteks ini, persoalan kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) pada bank konvensional dan pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing/NPF) pada bank syariah menjadi isu sentral yang menentukan stabilitas sistem keuangan nasional.

Kredit bermasalah bukan sekadar persoalan angka dalam laporan keuangan, melainkan cerminan dari kualitas manajemen risiko, efektivitas tata kelola, serta ketepatan strategi pembiayaan. Pada bank konvensional, risiko kredit sering kali diukur secara kuantitatif melalui pendekatan statistik yang komprehensif, menggunakan berbagai indikator seperti NPL ratio, coverage ratio, serta analisis sensitivitas terhadap faktor makroekonomi. Sementara itu, pada bank syariah, pembiayaan bermasalah tidak hanya berkaitan dengan risiko bisnis, tetapi juga bersinggungan dengan prinsip kehati-hatian (prudential principle) dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah.

Buku ini berupaya menghadirkan dua wajah tersebut secara berimbang: wajah analitis dan wajah normatif; wajah statistik dan wajah etik; wajah konvensional dan wajah syariah. Melalui pendekatan analisis statistik, pembaca diajak memahami bagaimana data kuantitatif dapat digunakan untuk memetakan tren kredit bermasalah, mengidentifikasi

determinan risiko, serta merumuskan strategi mitigasi berbasis bukti (evidence-based policy). Di sisi lain, melalui pendekatan manajemen risiko dan tata kelola, buku ini menekankan pentingnya sistem pengendalian internal, budaya organisasi, serta penerapan prinsip good corporate governance (GCG) dalam menekan potensi pemburukan kualitas kredit.

Dalam konteks bank konvensional, penanganan kredit bermasalah umumnya dilakukan melalui restrukturisasi kredit, penjadwalan ulang (rescheduling), persyaratan kembali (reconditioning), hingga penyelesaian melalui jalur hukum atau penjualan aset. Pendekatan ini menuntut kecermatan analisis risiko, kemampuan negosiasi, serta pemahaman mendalam terhadap siklus bisnis debitur. Sementara itu, dalam bank syariah, mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah harus tetap menjaga prinsip keadilan ('adl), keseimbangan (tawazun), serta menghindari unsur riba, gharar, dan maisir. Oleh karena itu, restrukturisasi pembiayaan syariah memiliki karakteristik tersendiri yang tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan praktik pada bank konvensional.

Lebih jauh, buku ini juga membahas hubungan antara kondisi makroekonomi—seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar—dengan tingkat kredit bermasalah. Analisis statistik yang disajikan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga inferensial, sehingga mampu memberikan gambaran hubungan kausal maupun korelasional antara variabel-variabel ekonomi dan kinerja perbankan. Dengan demikian, pembaca dapat melihat bahwa risiko kredit bukanlah fenomena yang berdiri sendiri, melainkan terhubung erat dengan dinamika ekonomi nasional dan global.

Tata kelola (governance) menjadi pilar penting yang dibahas secara mendalam dalam buku ini. Krisis keuangan di berbagai belahan dunia telah menunjukkan bahwa lemahnya pengawasan, konflik kepentingan, dan buruknya manajemen risiko dapat memicu lonjakan kredit bermasalah secara sistemik. Oleh karena itu, implementasi GCG, transparansi laporan keuangan, serta penguatan fungsi audit internal dan komite manajemen risiko menjadi keharusan. Pada bank syariah, tata kelola juga mencakup peran Dewan Pengawas Syariah dalam

memastikan kesesuaian produk dan kebijakan dengan prinsip-prinsip syariah.

Buku ini tidak hanya ditujukan bagi kalangan akademisi dan mahasiswa yang mendalami bidang manajemen risiko perbankan, tetapi juga bagi praktisi perbankan, regulator, serta pembuat kebijakan. Pendekatan yang digunakan memadukan teori, data empiris, serta studi kasus yang relevan dengan konteks Indonesia. Dengan demikian, pembaca memperoleh pemahaman yang komprehensif—tidak hanya pada tataran konseptual, tetapi juga pada level implementatif.

Dalam era transformasi digital dan disrupsi finansial, risiko kredit juga mengalami perubahan karakter. Digitalisasi proses kredit, penggunaan credit scoring berbasis big data, serta integrasi teknologi finansial (fintech) membawa peluang sekaligus tantangan baru. Di satu sisi, teknologi meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis risiko; di sisi lain, ia membuka potensi risiko baru seperti risiko siber dan risiko model (model risk). Buku ini berusaha menempatkan isu-isu tersebut dalam kerangka analisis yang sistematis dan kontekstual.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik maupun moral, dalam proses penyusunan buku ini. Semoga upaya kecil ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi dunia pendidikan, industri perbankan, dan pembangunan ekonomi Indonesia. Selamat membaca dan semoga buku ini memberikan inspirasi serta pemahaman yang mendalam tentang dua wajah penanganan kredit bermasalah di Indonesia.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I: Pengantar Kredit Bermasalah	1
BAB II: Kredit Bermasalah, Bank Konvensional, Dan Syariah	12
BAB III: Statistik Perbankan Indonesia	24
BAB IV: Kerangka Regulasi Penanganan Kredit Bermasalah	39
BAB V: Strategi Penanganan Kredit Bermasalah: Perspektif Bank Konvensional (Aspek Manajemen Risiko)	51
BAB VI: Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah: Perspektif Bank Syariah (Aspek Manajemen Risiko)	64
BAB VII: Aspek Good Corporate Governance (GCG) Bank Konvensional	78
BAB VIII: Aspek Good Corporate Governance (GCG) Dan Governance Syariah	93
BAB IX Metodologi Analisis Komparatif	111
BAB X Analisis Data Dan Temuan	128
BAB XI Analisis data dan temuan	146
BAB XII Pembahasan: manakah yang lebih unggul?	168
BAB XIII Simpulan, Strategi Sinergi, Dan Rekomendasi	185